



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

ISSN 2580-8699
E-ISSN 2580-8923

SEL

Jurnal Penelitian Kesehatan

Volume 8
Nomor 2
November 2021

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN
<http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/sel>

EDITORIAL

Penanggung Jawab :

Marya Ulfia, S.Si

Ketua / Dewan Redaksi :

Nur Ramadhan, Ners

Dewan Redaksi :

Aya Yuriestia Arifin, S.Si

Debri Rizki Faisal, SKM, M.Epid

Sari Hanum, SKM

Slamet Riyanto, S.Gz

Veny Wilya, Amd. AK

Yasir, SKM

Yustinus Maladan, M.Si

Zulfa Auliayati Agustina, SKM

Penyunting Artikel :

Dr. Fahmi Ichwansyah, S. Kp, MPH

Dr. Andi Yasmon

Dr. dr. Muhsin, rer. nat

Dr. Kartini Hasballah, MS. Apt

Dr. drh. T. Zahrial Helmi, M.Sc

Dr. Wahyu Sulistiadi MARS

Dr. dr. Rizaldy Taslim Pinzon, M. Kes, Sp.S

Anorital Anwar, SKM, M. Kes

Suhartono, M. Sc, Ph. D

Desain Grafis :

T.M. Harris, ST

Sekretariat :

Maulidar, AMAK

Terbit 2 kali setahun (Juli dan November)

ISSN 2580-8699

E-ISSN 2580-8923

Alamat Redaksi:

Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Banda Aceh

Jl.Bandara Sultan Iskandar Muda Blang Bintang,
Lr.Tgk.Dilangga No.09, Lambaro, Aceh Besar

: (0651) 8070189

: (0651) 8070289

: <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/sel>

: jurselloka@gmail.com

Pengantar Redaksi

Salam Hangat,

Berjumpa kembali dengan SEL Jurnal Penelitian Kesehatan pada Volume 8 No. 2 November 2021 dengan 5 artikel pilihan.

Sebagai pembuka, artikel yang berjudul “*The Relationships among Uric Acid (UA) Levels, Hematology Parameters and Body Mass Index (BMI)*” yang dibawakan oleh Ulfia Fitriani, dkk. Hiperurisemia masih menjadi masalah kesehatan di dunia. Ketidaknormalan parameter hematologi dapat menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan terjadinya suatu penyakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan parameter hematologi dan IMT pada pasien hiperurisemia. Desain penelitian adalah *cross sectional* dengan total subjek sebanyak 50 pasien hiperurisemia yang berobat di klinik Hortus Medicus. Hasil penelitian menunjukkan 54% subjek penelitian adalah wanita, dengan rerata kadar asam urat lebih tinggi pada pria ($8,41 \pm 0,80$ mg/dL) daripada wanita ($7,38 \pm 0,97$ mg/dL).

Artikel kedua yang berjudul “*Densitas Mikrofilaria Pada Reservoir Di Wilayah Endemis Filariasis Kabupaten Aceh Jaya*”. Kabupaten Aceh Jaya termasuk wilayah endemis filariasis. Pelaksanaan Program pemberian obat pencegahan massal (POPM) sejak tahun 2011 sampai 2018 (tujuh putaran) oleh karena gagal pre-TAS pada tahun 2016. Faktor resiko penularan filariasis dipengaruhi oleh keberadaan agent, host dan lingkungan. Berdasarkan hasil pemeriksaan mikroskopis, didapatkan 4 sampel dari kucing positif *Brugia malayi* dan 2 sample darah monyet ekor panjang positif non *Brugia malayi* yang dicurigai *Dillofilaria* sp. Artikel ini dibawakan oleh Yulidar, dkk

Artikel ketiga yang disajikan oleh Nora Usrina, dkk yang berjudul “Pengaruh asupan Energi dan Protein Ibu Hamil Selama Trimester III Terhadap Keluaran Kehamilan: Studi Kohort”. Status gizi ibu selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Pola konsumsi makan ibu selama hamil berpengaruh terhadap kejadian BBLR dan panjang badan lahir pendek. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh asupan gizi energi dan protein ibu hamil selama trimester III terhadap keluaran kehamilan. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah pada bulan Maret sampai Juli 2020. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh asupan energi (koef=0,829; 95% CI: 0,3 – 1,3; p-value=0,003) dan asupan protein (koef=11,69; 95%CI: 2,4 – 20,9; p-value=0,015) selama trimester III terhadap berat badan bayi saat lahir.

Artikel keempat berjudul “*Pengaruh Cokelat Hitam Terhadap Intensitas Nyeri Dismenore*Primer pada Mahasiswa Akademi Kebidanan Saleha Banda Aceh”. Artikel ini disajikan oleh Evan Febriansyah, dkk. *Dismenore* merupakan suatu keadaan simptomatis yang meliputi nyeri abdomen, kram dan sakit bagian punggung saat menstruasi yang dapat mengganggu kegiatan sehari-hari. Angka kejadian *Dismenore* primer di Indonesia sekitar 54,89% pada wanita usia subur. Mengonsumsi cokelat hitam diketahui dapat meningkatkan jumlah magnesium dalam tubuh dan mengurangi rasa sakit saat menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cokelat hitam terhadap penurunan nyeri *Dismenore* primer. Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh cokelat hitam terhadap intensitas nyeri haid pada mahasiswa Akademi Kebidanan Saleha Banda Aceh.

Artikel terakhir yang berjudul “*Evaluasi Pengetahuan dan Keterampilan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dalam Penggunaan Insulin Pen*” yang disajikan oleh Maya Marlinda, dkk. Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit dengan tingkat prevalensi yang tinggi di Indonesia dengan jumlah penyandang DM di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Insulin merupakan salah satu pengobatan yang paling banyak dipakai pada pasien DM Tipe 2, oleh karenanya penggunaan *insulin pen* yang benar sangatlah penting untuk mencapai target kontrol glukosa darah. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengetahuan dan keterampilan pasien DM tipe 2 dalam penggunaan *insulin pen*. Hampir seluruh responden masih salah dalam menginjeksikan *insulin pen* (97,7%). Keterampilan yang paling sering diabaikan oleh responden yaitu keterampilan dalam hal kebersihan dan penyimpanan *insulin pen*. Saran dari penelitian ini adalah agar penelitian berikutnya dapat menggunakan cara lain dalam mengevaluasi cara pasien menggunakan insulin pen dan mendapatkan riwayat pemeriksaan gula darah yang lebih komprehensif

Akhir kata, Redaksi SEL Jurnal Penelitian Kesehatan mengucapkan selamat menikmati.

Semoga bermamfaat

Salam Hormat
Redaksi



DAFTAR ISI

ARTIKEL

1. Hubungan antara kadar asam urat dengan indeks massa tubuh dan parameter hematologi pada pasien hiperurisemia 66-74
Ulf Fitriani, Zuraida Zulkarnain, Enggar Wijayanti
2. Densitas mikrofilaria pada *reservoir* di wilayah endemis filariasis Kabupaten Aceh Jaya 75-85
Yulidar, Rosdiana, Ulil Amri Manik, Veny Wilya, Nur Ramadhan, Eka Randiana, Ibnu Muhsi
3. Pengaruh asupan energi dan protein ibu hamil selama trimester iii terhadap keluaran kehamilan: studi kohort 86-95
Nora Usrina, Faisal bin Abdurrahman, Asnawi Abdullah, Radhiah Zakaria, Maida
4. Pengaruh cokelat hitam terhadap intensitas nyeri dismenore primer pada mahasiswa Akademi Kebidanan Saleha Banda Aceh 96-105
Evan Febriansyah, Kaifar Nuha, Shella Kamal
5. Evaluasi pengetahuan dan keterampilan pasien diabetes melitus tipe 2 dalam penggunaan *insulin pen* 106-118
Azizah Vonna, Maya Marlinda, Suryawati

Lembar Abstrak

Lembar Abstrak ini boleh digandakan/dicopi tanpa ijin dan biaya

NLM: WJ 303	wanita. Tidak ditemukan perbedaan bermakana antara kadar asam urat dengan nilai hemoglobin, hematokrit, eritrosit, trombosit, leukosit, dan IMT. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kadar asam urat dengan parameter hematologi serta IMT.
Ulfa Fitriani ^{1*} , Zuraida Zulkarnain ¹ , Enggar Wijayanti ¹ (¹ <i>Center for Research and Development of Medicinal Plants and Traditional Medicine National Institute of Health Research and Development, Indonesian Ministry of Health, Indonesia</i> <i>Raya Lawu street, Number 11, Tawangmangu, Karanganyar, Central of Java, Indonesia.)</i> <i>*email: drulfa05@gmail.com</i>	Kata kunci: kadar asam urat, indeks massa tubuh, parameter hematologi, hiperurisemia
Hubungan Antara Kadar Asam Urat Dengan Indeks Massa Tubuh dan Parameter Hematologi pada Pasien Hiperurisemia	NLM: WC 880
SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 8 No. 2, November 2021; Hal. 66 - 74	Yulidar ^{*1} , Rosdiana ¹ , Ulil Amri Manik ¹ , Veny Wilya ¹ , Nur Ramadhan ¹ , Eka Randiana ² , Ibnu Muhsi ² (¹ Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh, Jl. Sultan Iskandar Muda Blang Bintang Lr. Tgk Dilangga No. 9 Lambaro Aceh Besar, Aceh, Indonesia, 23371 ² Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Jaya Jl.Mahkota Kuala Meurisi, Calang-Aceh Jaya)
Hiperurisemia masih menjadi masalah kesehatan di dunia. Ketidaknormalan parameter hematologi dapat menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan terjadinya suatu penyakit termasuk hiperurisemia. Terdapat penelitian yang menunjukkan hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan kadar asam urat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan parameter hematologi dan IMT pada pasien hiperurisemia. Desain penelitian adalah cross sectional dengan total subjek sebanyak 50 pasien hiperurisemia yang berobat di klinik Hortus Medicus. Hasil penelitian menunjukkan 54% subjek penelitian adalah wanita, dengan rerata kadar asam urat lebih tinggi pada pria ($8,41 + 0,80$ mg/dL) daripada wanita ($7,38 + 0,97$ mg/dL). Pada kategori IMT, rerata IMT pada pria termasuk kategori normal dan pada wanita kategori berat badan berlebih. Rerata nilai parameter hematologi berada dalam rentang nilai normal baik pada pria waupun	*email : yulidaryacob@gmail.com Densitas Mikrofilaria Pada Reservoir di Wilayah Endemis Filariasis Kabupaten Aceh Jaya
SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 8 No. 2, November 2021; Hal. 75 – 85	SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 8 No. 2, November 2021; Hal. 75 – 85 Kabupaten Aceh Jaya termasuk wilayah endemis filariasis. Pelaksanaan program pemberian obat pencegahan massal (POPM) sejak tahun 2011-2018 dilakukan sebanyak tujuh putaran oleh karena adanya kegagalan pre-TAS pada tahun 2016. Faktor resiko penularan filariasis dipengaruhi oleh keberadaan agen, host dan lingkungan. Evaluasi pelaksanaan program pengendalian filariasis berjalan dengan baik namun aspek penyebab kegagalan POPM (tidak lulus pre-

TAS) tidak diketahui secara pasti. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran densitas mikrofilaria pada reservoir di wilayah endemis filariasis Kabupaten Aceh Jaya. Penelitian ini bersifat cross sectional dengan jumlah sampel ditentukan secara purposive sampling dengan menggunakan 100 hewan yang terdiri atas kucing dan monyet ekor panjang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus dan Oktober 2017 di Desa Ligan dan Desa Lhok Bout Aceh Jaya dan pemeriksaan sampel darah dilakukan secara mikroskopis. Berdasarkan hasil analisis data, jumlah sampel adalah 83 sampel kucing dan 17 sampel monyet ekor panjang. Berdasarkan hasil pemeriksaan mikroskopis, didapatkan 4 sampel darah kucing positif Brugia malayi dan 2 sampel darah monyet ekor panjang positif non Brugia malayi yang dicurigai Dirofilaria sp. Hasil pemeriksaan spesimen, kucing dan monyet ekor panjang positif mikrofilaria di dalam darahnya maka Kabupaten Aceh Jaya termasuk wilayah endemis zoonotik reservoir filariasis. Untuk wilayah yang zoonotik reservoir filariasis, pengendalian filariasis tidak hanya pada agen, host manusia namun juga harus memperhatikan host reservoir. Pengendalian cacing Brugia malayi atau non Brugia malayi pada reservoir juga harus dilakukan untuk pemutusan rantai penularan selain pengendalian vektor dan usaha lainnya.

Kata kunci: mikrofilaria, reservoir, Dirofilaria, Aceh Jaya.

NLM: QU 145.5

Nora Usrina^{1,2*}, Faisal Bin Abdurrahman¹, Asnawi Abdullah¹, Radhiah Zakaria¹, Maidar¹

(¹Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Aceh, Jln. Kampus Muhammadiyah No.93 Batoh Leung Bata-Banda Aceh 23245

²Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh Jln. Soekarno-Hatta Kampus Terpadu Poltekkes Aceh, Aceh Besar 23352)

*email: norausrina@poltekkesaceh.ac.id

Pengaruh Asupan Energi Dan Protein Ibu Hamil Selama Trimester III Terhadap Keluaran Kehamilan: Studi Kohort

SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 8 No. 2, November 2021; Hal. 86 - 9

Status gizi ibu selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Pola konsumsi makan ibu selama hamil berpengaruh terhadap kejadian BBLR dan panjang badan lahir pendek. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh asupan gizi energi dan protein ibu hamil selama trimester III terhadap keluaran kehamilan. Penelitian ini menggunakan metode studi kohort selama 3 bulan. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III yang berjumlah 31 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah pada bulan Maret sampai Juli 2020. Analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh asupan energi ($\text{koef}=0,829$; 95% CI: 0,3 – 1,3; $p\text{-value}=0,003$) dan asupan protein ($\text{koef}=11,69$; 95%CI: 2,4 – 20,9; $p\text{-value}=0,015$) selama trimester III terhadap berat badan bayi saat lahir. Selain itu, terdapat pengaruh asupan energi ($\text{koef}=0,003$; 95% CI: 0,001 – 0,01; $p\text{-value}=0,004$) dan asupan protein ($\text{koef}=0,053$; 95%CI: 0,01 – 0,1; $p\text{-value}=0,012$) selama trimester III terhadap panjang badan bayi saat lahir. Penelitian ini menunjukkan bahwa asupan energi dan protein berpengaruh terhadap hasil keluaran kehamilan, sehingga diharapkan ibu hamil dapat memenuhi kebutuhan asupan makanan terutama selama kehamilan trimester III.

Kata Kunci: Asupan Energi, Asupan Protein, Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir.

NLM: WP 560

Evan Febriansyah^{1*}, Kaifar Nuha² Shella Kamal²

(¹Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh

Jl. Sultan Iskandar Muda Blang Bintang Lr.
Tgk Dilangga No. 9 Lambaro Aceh Besar,
Aceh, Indonesia, 23371

Pengaruh Cokelat Hitam Terhadap Intensitas Nyeri *Dismenore* Primer Pada Mahasiswi Akademi Kebidanan Saleha Banda Aceh

SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 8 No. 2, November 2021; Hal. 96 – 105

Dismenore merupakan suatu keadaan simptomatis yang meliputi nyeri abdomen, kram dan sakit bagian punggung saat menstruasi yang dapat mengganggu kegiatan sehari-hari. Angka kejadian *Dismenore* primer di Indonesia sekitar 54,89% pada wanita usia subur. Mengkonsumsi cokelat hitam diketahui dapat meningkatkan jumlah magnesium dalam tubuh dan mengurangi rasa sakit saat menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cokelat hitam terhadap penurunan nyeri *Dismenore* primer. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi eksperimental. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah one group pretest-posttest desain. Adapun sampel pada penelitian ini adalah mahasiswi Akademi Kebidanan Saleha Banda Aceh dalam rentang usia 19-22 tahun yang mengalami *Dismenore* sebanyak 30 orang sebagai kelompok perlakuan dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling, uji statistik menggunakan Wilcoxon. Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh cokelat hitam terhadap intensitas nyeri haid pada mahasiswi Akademi Kebidanan Saleha Banda Aceh. Nilai P value yang didapatkan sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Saran dalam penelitian ini yaitu cokelat hitam 35 gram 72% dapat direkomendasikan sebagai pengobatan alternatif dalam menurunkan angka nyeri *Dismenore* primer pada remaja.

Kata kunci: Cokelat Hitam, *Dismenore*, Intensitas Nyeri Menstruasi

NLM : WK 820

Azizah Vonna¹, Maya Marlinda¹, Suryawati^{2*}

(¹Jurusan Farmasi, Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Syiah Kuala

Jalan Syech Abdurrauf No.3, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

²Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Syiah Kuala

Jln. Teuku Tanoh Abee, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh, Aceh 24415)

*email: suryawatie@unsyiah.ac.id

Evaluasi Pengetahuan Dan Keterampilan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dalam Penggunaan Insulin Pen

SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 8 No. 2, November 2021; Hal. 106 – 116

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit dengan tingkat prevalensi yang tinggi di Indonesia dengan jumlah penyandang DM di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Insulin merupakan salah satu pengobatan yang paling banyak dipakai pada pasien DM Tipe 2, oleh karenanya penggunaan insulin pen yang benar sangatlah penting untuk mencapai target kontrol glukosa darah. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengetahuan dan keterampilan pasien DM tipe 2 dalam penggunaan insulin pen. Penelitian ini bersifat observasional dengan metode cross- sectional. Penelitian dilakukan melalui wawancara dan pengamatan pada pasien DM tipe 2 yang mendapatkan terapi insulin pen. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 88 sampel. Berdasarkan jenis kelamin dan usia, responden lebih banyak perempuan (58%) dan lansia (77,3%). Tingkat pendidikan terakhir responden umumnya pendidikan menengah (50,0%) dan responden lebih banyak bekerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) (45,5%). Responden umumnya mengalami penyakit penyerta dan/atau komplikasi DM (85,2%). Responden paling banyak mendapatkan terapi insulin mixed (Novorapid flexpen® dan Levemir flexpen®)

(78,4%) dan sebagian besar responden telah menggunakan insulin dalam jangka waktu 1-5 tahun (63,6%). Hanya 8% dari total responden yang menggunakan obat antidiabetik oral bersamaan dengan insulin. Pemeriksaan kadar HbA1c hanya dilakukan oleh sebagian kecil responden (27,3%). Informasi tentang cara penggunaan insulin pen hampir seluruhnya diperoleh dari dokter (92,1%). Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang insulin pen (56,8%). Tingkat pengetahuan yang paling rendah terkait cara penyimpanan jarum insulin pen (21,6%) dan yang paling tinggi terkait waktu injeksi insulin yang dilakukan sebelum makan (97,7%).

Hampir seluruh responden masih salah dalam menginjeksikan insulin pen (97,7%). Keterampilan yang paling sering diabaikan oleh responden yaitu keterampilan dalam hal kebersihan dan penyimpanan insulin pen. Saran dari penelitian ini adalah agar penelitian berikutnya dapat menggunakan cara lain dalam mengevaluasi cara pasien menggunakan insulin pen dan mendapatkan riwayat pemeriksaan gula darah yang lebih komprehensif

Kata kunci: DM tipe 2, insulin pen, pengetahuan, dan keterampilan

Volume 8 No. 2, November 2021

Abstract sheet

This abstract sheet may reproduced/copied without permission or charge

NLM : WJ 303	leukocyte, and BMI. This study indicated that there was no association between uric acid and hematology parameters and BMI
<i>Ulfa Fitriani¹*, Zuraida Zulkarnain¹, Enggar Wijayanti¹</i>	
<i>(¹Center for Research and Development of Medicinal Plants and Traditional Medicine National Institute of Health Research and Development, Indonesian Ministry of Health, Indonesia Raya Lawu street, Number 11, Tawangmangu, Karanganyar, Central of Java, Indonesia.)</i>	<i>Keywords: uric acid level, body mass index, hematology parameters, hyperuricemia</i>
<i>*email: drulfa05@gmail.com</i>	
<i>Correlation Between Uric Acid Level With Body Mass Index And Hematology Parameters Among Hyperuricemia Patients</i>	
<i>SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 8 No. 2, November 2021; pages 66 - 74</i>	
<i>Hyperuricemia has become a public health issue worldwide. Hematology parameters abnormality is considered to be one of the factors relating to the disease such as hyperuricemia. The current study suggests that body mass index (BMI) is related to uric acid (UA) levels. The study aimed to examine the association between uric acid levels and hematological parameters and BMI among hyperuricemia patients. This was a cross-sectional study with 50 hyperuricemia patients in the Hortus Medicus clinic. The results had demonstrated that 54% of the participants were female with the mean of UA levels was higher in the male (8,41 + 0,80 mg/dL) than female (7,38 + 0,97 mg/dL). In the BMI category, the mean BMI of the male was the norm weight, and the female was overweight. The mean of hematology parameters in both sexes were normal ranges. No significant association between uric acid levels and hemoglobin, hematocrit, erythrocyte, thrombocyte,</i>	Yulidar ¹ , Rosdiana ¹ , Ulil Amri Manik ¹ , Veny Wilya ¹ , Nur Ramadhan ¹ , Eka Randiana ² , Ibnu Muhsi ²
	<i>(¹Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh,</i>
	<i>Jl. Sultan Iskandar Muda Blang Bintang Lr.</i>
	<i>Tgk Dilangga No. 9 Lambaro Aceh Besar,</i>
	<i>Aceh, Indonesia, 23371</i>
	<i>²Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Jaya</i>
	<i>Jl.Mahkota Kuala Meurisi, Calang-Aceh</i>
	<i>Jaya)</i>
	<i>*email : yulidaryacob@gmail.com</i>
	<i>Microfilaria Density In Reservoirs In</i>
	<i>Filariasis Endemic In The District Of Aceh</i>
	<i>Jaya</i>
<i>SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 8 No. 2, November 2021; pages 75 – 85</i>	
	<i>Aceh Jaya district is a filariasis endemic area. Implementation of the mass drug administration program (MDA) from 2011 to 2018 (seven rounds) was unsuccessful to the failure of pre-TAS in 2016. Risk factors for filariasis transmission are influenced by the presence of agens, hosts and the environment. The evaluation of the implementation of the filariasis control program went well, but the aspects that caused the failure of MDA (pre-TAS) were unknown for certain. This study aims to obtain an overview of the density of microfi-</i>

lariae in the reservoir in the filariasis endemic area of Aceh Jaya district. This was a cross sectional research with the number of samples determined by purposive sampling as many as 100 animals comprising of cats and long-tailed monkeys. Data collection was carried out by microscopic examination of blood samples in August and October 2017 in Ligun Village and Lhok Bout Village of Aceh Jaya district. Based on the results of data analysis, the number samples was 83 samples of cat and 17 samples respectively. Based on the results of microscopic examination, obtained 4 Brugia malayi positive blood samples from cat and 2 positive long-tailed monkey blood samples from non Brugia malayi, suspected of Dirofilaria sp. Because cats and monkeys are positive for microfilaria in their blood, Aceh Jaya Regency is categorized as a zoonotic filariasis reservoir endemic area. For areas that are zoonotic filariasis reservoirs, filariasis control target is not only on the agent and the human host but we also must pay attention to the reservoir host.

Keywords: microfilaria, reservoir, Dirofilaria, Aceh Jaya.

NLM: QU 145.5

Nora Usrina^{1,2*}, Faisal Bin Abdurrahman¹, Asnawi Abdullah¹, Radhiah Zakaria¹, Maidar¹

(¹Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Aceh, Jln. Kampus Muhammadiyah No.93 Batoh Leung Bata-Banda Aceh 23245

²Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh Jln. Soekarno-Hatta Kampus Terpadu Poltekkes Aceh, Aceh Besar 23352)

*email : norausrina@poltekkesaceh.ac.id

The Influence Of Maternal Consumption Of Energy And Protein During The Third Trimester With Pregnancy Outcomes: A Cohort Study

SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 8 No. 2, November 2021; pages. 86 – 97

Maternal nutritional status during pregnancy can affect the growth of the fetus that is being conceived. Maternal dietary consumption patterns during pregnancy affect the incidence of low birth weight and short birth length. This study was conducted to determine the influence energy and protein nutrition intake maternal during the third trimester of pregnancy outcomes. This study used a 3-month cohort study method. The sample in this study was third trimester pregnant women who collected 31 subjects with a total sampling technique. This research was conducted in the working area of the Darul Imarah Primary Health Care Center from March to July 2020. The data analysis used is a linear regression test. The results showed that there was an effect of energy intake ($\text{coef} = 0.829$; 95% CI: 0.3 - 1.3; $p\text{-value} = 0.003$) and protein intake ($\text{coef} = 11.69$; 95% CI: 2.4 - 20, 9; $p\text{-value} = 0.015$) during the third trimester on infant birth weight. In addition, there was an effect of energy intake (coefficient = 0.003; 95% CI: 0.001 - 0.01; $p\text{-value} = 0.004$) and protein intake (coefficient = 0.053; 95% CI: 0.01 - 0.1; $p\text{-value} = 0.012$) during the third trimester of the baby's body length at birth. This study showed that energy and protein intake has an effect on pregnancy outcomes, it is hoped that pregnant women can meet their food intake needs, especially during the third trimester of pregnancy.

Keywords: Energy Intake, Protein Intake, Birth Weight, Birth Length.

NLM: WP 560

Evan Febriansyah^{1*}, Kaifar Nuha², Shella Kamal¹²

(¹Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh Jl. Sultan Iskandar Muda Blang Bintang Lr. Tgk Dilangga No. 9 Lambaro Aceh Besar, Aceh, Indonesia , 23371

²Mahasiswa Universitas Padjadjaran Jl. Dipati Ukur No.35, Lebak gede, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132)

*email : febriansyahevan@gmail.com

The Effect Of Dark Chocolate To Decrease Primary Dysmenorrhea Pain Intensity In Saleha Midwifery Academy Students Banda Aceh

SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 8 No. 2, November 2021; pages 96 – 105

Dysmenorrhea is a symptomatic condition that includes abdominal pain, cramps and the back during menstruation that can interfere with daily activities. The incidence of primary dysmenorrhea in Indonesia is around 54.89% in women of childbearing age. Consuming dark chocolate is known to increase the amount of magnesium in the body and reduce pain during menstruation. This study aims to determine the effect of dark chocolate on primary dysmenorrhea pain reduction. This research is a quantitative research with a quasiexperimental type of research. The design used in this study was a one group pretest-posttest design. The sample in this study was a student of the Saleha Midwifery Academy in Banda Aceh in the age range of 19-22 years who experienced dysmenorrhea as many as 30 people as the treatment group with the sampling technique of purposive sampling, statistical test using Wilcoxon Test. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an effect of dark chocolate on the intensity of menstrual pain in students of the Saleha Midwifery Academy, Banda Aceh. The P value obtained is 0.000 ($p < 0.05$). 35gram of 72% dark chocolate can be recommended as an alternative treatment in reducing the pain level in primary Dysmenorrhea of adolescents.

Keywords: Dark Chocolate, Dysmenorrhea, Menstrual Pain Intensity

NLM : WK 820

Azizah Vonna¹, Maya Marlinda¹, Suryawati^{2*}

(¹Jurusan Farmasi, Fakultas MIPA Universitas Syiah Kuala, Jalan Syech Abdurrauf No.3, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh)

²Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Syiah Kuala

²Jln. Teuku Tanoh Abe, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh, Aceh 24415)

*email: suryawatie@unsyiah.ac.id

Evaluation Of Knowledge And Skills Of Type 2 Diabetes Melitus Patients In The Use Of Pen Insulin

SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Volume 8 No. 2, November 2021; pages 106 – 116

Diabetes mellitus (DM) is a disease with a high prevalence rate in Indonesia with the number of people with DM in Indonesia from 8.4 million in 2000 to around 21.3 million in 2030. Insulin is one of the most widely used treatments for type 2 diabetes, therefore the correct use of insulin pens is very important to achieve blood sugar control targets. The aim of this study is to evaluate the knowledge and skill of type 2 diabetes patients in using insulin pen. This is observational study using cross-sectional method. The study was conducted through interview and observation in patients with type 2 diabetes who received insulin pen therapy. The number of samples who meet the inclusion criteria were 88 in this population. Based on gender and age, there were more female (58%) and elderly (77,3%). The respondents last education level was commonly from secondary education (50,0%) and most of the respondents is a housewife (45,5%). The respondents commonly have comorbidities and/or DM complications (85,2%). The most respondents obtained insulin mixed therapy (Novorapid flexpen® dan Levemir flexpen®) (78,4%) and mainly of the respondents have been using insulin about 1-5 years (63,6%). Only 8% of total respondents were taking oral antidiabetic drugs along with insulin. HbA1c level test was conducted only by a small percentage of respondents (27,3%). The information about how to use insulin pen almost entirely obtained from doctor (92,1%). As part of respondents have a good

level knowledge about insulin pen (56,8%). The lowest level of knowledge related to the storage of insulin needle pen (21,6%) and the highest time-related insulin injection before eating (97,7%). Almost all of respondents have a poor skill in injecting insulin pen (97,7%). The most ignored skills by the respondents were the knowledge about cleanliness and the storage of insulin.

Suggestions from this study are that further research can use other ways to evaluate the way patients use insulin pens and get a more comprehensive history of blood glucose tests

Keywords: type 2 DM, insulin pen, knowledge, and skill